BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pemilihan Moda Transportasi Mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Universitas Negeri Medan dalam pemilihan moda transportasi kampus terdiri atas lima kriteria utama, yaitu biaya, keamanan, waktu tempuh, aksesibilitas, dan kenyamanan. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode AHP terhadap 100 responden, diperoleh bahwa biaya merupakan faktor yang paling dominan dengan bobot sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek finansial menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam menentukan moda transportasi, mengingat sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap dan masih bergantung pada pengelolaan uang saku. Faktor keamanan menempati posisi berikutnya dengan bobot sebesar 23%, yang mengindikasikan bahwa keselamatan perjalanan juga menjadi perhatian penting dalam menunjang aktivitas akademik yang dilakukan secara rutin. Selanjutnya, waktu tempuh memperoleh bobot sebesar 17%, yang menunjukkan bahwa efisiensi dan ketepatan waktu tetap menjadi pertimbangan dalam mendukung kelancaran perkuliahan. Aksesibilitas memperoleh bobot sebesar 9%, sedangkan kenyamanan sebesar 5%. Rendahnya bobot

kenyamanan menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih mengutamakan aspek fungsional dan ekonomis dibandingkan kenyamanan subjektif dalam perjalanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan moda transportasi mahasiswa lebih didasarkan pada pertimbangan rasional yang berorientasi pada efisiensi biaya dan keamanan.

Berdasarkan hasil perhitungan AHP yang telah dilakukan, diperoleh nilai yang konsisten sehingga hasil pembobotan ini dapat dinyatakan valid dan sesuai dengan prinsip metode AHP dalam menentukan prioritas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan moda transportasi mahasiswa lebih didasarkan pada pertimbangan rasional yang berorientasi pada efisiensi biaya dan keamanan.

2. Kecenderungan pilihan moda transportasi mahasiswa Universitas Negeri Medan dalam melakukan perjalanan menunjukkan bahwa transportasi pribadi berupa sepeda motor menjadi alternatif yang paling diprioritaskan dibandingkan transportasi umum. Berdasarkan hasil perhitungan prioritas global menggunakan metode AHP, sepeda motor memperoleh bobot sebesar 54%, sedangkan angkutan umum (angkot atau bus) memperoleh bobot sebesar 29%, dan ojek online sebesar 17%. Dominannya sepeda motor menunjukkan bahwa moda ini dinilai paling mampu memenuhi kriteria utama yang dipertimbangkan mahasiswa, terutama dari segi biaya, fleksibilitas, dan kepastian waktu tempuh. Sementara itu, transportasi umum meskipun relatif terjangkau dari sisi biaya, masih memiliki keterbatasan dalam hal fleksibilitas dan ketepatan waktu. Ojek online cenderung digunakan dalam kondisi tertentu karena biaya yang relatif

lebih tinggi dibandingkan alternatif lainnya. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan memiliki kecenderungan yang kuat untuk memilih transportasi pribadi sebagai moda utama dalam menunjang aktivitas akademik sehari-hari.

Hasil prioritas global ini juga menunjukkan bahwa metode AHP mampu menggambarkan preferensi mahasiswa secara sistematis dalam menentukan moda transportasi yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Secara keseluruhan, mahasiswa Universitas Negeri Medan memiliki kecenderungan yang kuat untuk memilih transportasi pribadi sebagai moda utama dalam menunjang aktivitas akademik sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta dengan mempertimbangkan manfaat teoritis dan praktis yang telah dirumuskan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji pemilihan moda transportasi dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) maupun metode lainnya. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambah variabel atau memperluas jumlah responden agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.
2. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih moda transportasi dengan memperhatikan aspek biaya, keamanan, dan efisiensi waktu sehingga mobilitas ke kampus dapat berjalan lebih efektif.

3. Bagi pihak Universitas Negeri Medan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sarana dan prasarana kampus, khususnya terkait penataan aksesibilitas dan fasilitas parkir. Mengingat tingginya penggunaan sepeda motor, diperlukan pengelolaan dan penataan lahan parkir yang lebih tertib, aman, dan memadai. hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengkaji dampak lalu lintas di lingkungan kampus, terutama dalam perencanaan akses keluar-masuk kendaraan guna mengurangi potensi kepadatan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY